LAPORAN PRAKTIKUM STRUKTUR DATA

MODUL I PENGENALAN CODE BLOCKS



Disusun Oleh:

NAMA : Aradea Satria Permana NIM : 103122400014

Dosen Pengampu:

DIAH SEPTIANI

PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2025

A. Dasar Teori

C++ adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang dikembangkan oleh **Bjarne Stroustrup** pada awal 1980-an sebagai pengembangan dari bahasa C. Nama "C++" sendiri berasal dari operator **increment** (++) dalam C, yang menunjukkan bahwa C++ adalah versi yang lebih "maju" atau "ditingkatkan" dari C.

C++ adalah bahasa pemrograman berorientasi objek (OOP) yang juga mendukung pemrograman prosedural, generik, dan fungsional.

Bahasa ini digunakan untuk membuat aplikasi perangkat lunak, sistem operasi, game, driver perangkat keras, dan banyak lagi.

B. Guided (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya)

Guided 1

Screenshots Output

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS SPELL CHECKER 117

Active code page: 65001

C:\Users\arade>cd "c:\Users\arade\Downloads\output"

c:\Users\arade\Downloads\output>.\"helloworld.exe"

Hello World!!

c:\Users\arade\Downloads\output>.\"
```

Deskripsi:

"Hello, World!" adalah program sederhana yang menampilkan teks "Hello, World!" di layar. Ini biasanya adalah program pertama yang ditulis oleh pemula saat belajar bahasa pemrograman, termasuk C, C++, Python, Java, dan lainnya.

Guided 2

```
#include <iostream>
    #include <conio.h>
   using namespace std;
    int main() {
       int x, y;
       int *px;
       x = 87;
        px = &x;
        y = *px;
        cout << "Alamat x
                          = " << &x << endl;
        cout << "Isi px
                          = " << px << endl;
        cout << "Isi x
                          = " << x << endl;
        cout << "Nilai *px
                          = " << *px << endl;
                           = " << y << endl;
        getch();
        return 0;
 20
```

Screenshot output:

Deskripsi:

Pada pertemuan praktikum pertama, kita membuat program contoh dasar penggunaan pointer dalam C++. Variable X = 87 kemudian disimpan pada px. px = &x, lalu pointer *px disalin ke variable y.

Guided 3

```
#define MAX 5
using namespace std;
 int main(){
     float milai[MAX];
     static int nilai_tahun[MAX][MAX] = {
         {0,2,2,0,0},
          {0,2,2,0,0},
         {0,2,2,0,0},
         {0,2,2,0,0},
         {0,2,2,0,0}
      for (i = 0; i < MAX; i++) {
      cout << "\nData nilai siswa:\n";</pre>
      for (i = 0; i < MAX; i++) {
           cout << "Nilai ke-" << i + 1 << " = " << nilai[i] << endl;</pre>
      cout << "\nNilai tahunan:\n";</pre>
      for (i = 0; i < MAX; i++) {
           for (j = 0; j < MAX; j++) {
               cout << nilai_tahun[i][j] << " ";</pre>
           cout << endl;</pre>
      getch();
      return 0;
```

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS SPELL CHECKER 14

Active code page: 65001

C:\Users\arade>cd "c:\Users\arade\Documents\Latihan c++\output"

c:\Users\arade\Documents\Latihan c++\output>.\"latihan2.exe"

Masukkan nilai ke-1: 1

Masukkan nilai ke-2: 2

Masukkan nilai ke-3: 3

Masukkan nilai ke-4: 4

Masukkan nilai ke-5: 5
```

```
PROBLEMS
          OUTPUT
                  DEBUG CONSOLE
                                 TERMINAL
                                           PORTS
                                                  SPELL CHECKER 14
Data nilai siswa:
Nilai ke-1 = 1
Nilai ke-2 = 2
Nilai ke-3 = 3
Nilai ke-4 = 4
Nilai ke-5 = 5
Nilai tahunan:
02200
02200
02200
02200
02200
```

Program ini melakukan hal berikut:

1. Deklarasi dan Inisialisasi:

Mendefinisikan sebuah array nilai berukuran 5 (MAX = 5) untuk menyimpan nilai bertipe float

Mendefinisikan sebuah array dua dimensi nilai_tahun berukuran 5x5 yang sudah diisi dengan angka-angka tertentu.

2. Input Nilai:

Program meminta pengguna memasukkan 5 nilai (nilai[0] sampai nilai[4]) melalui keyboard.

3. Output Nilai:

Setelah input, program menampilkan semua nilai yang telah dimasukkan.

4. Menampilkan Data 2D nilai tahun:

Program menampilkan isi array dua dimensi nilai tahun dalam bentuk matriks 5x5.

5. **getch()** digunakan untuk menunggu tombol ditekan sebelum program selesai (fungsi ini biasanya untuk menahan jendela konsol agar tidak langsung tertutup).

E. Unguided/Tugas (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya)

Unguided 1

```
struct nilaiSTD {
float CLO1;  // Nilai CLO 1 (0 - 100)
float CLO2;  // Nilai CLO 2 (0 - 100)
float CLO3;  // Nilai CLO 3 (0 - 100)
float CLO4;  // Nilai CLO 4 (0 - 100)
float nilaiAkhir;  // Nilai akhir (0 - 100)
std::string indeksNilai;  // Indeks nilai: A, AB, B, BC, C, D, E
};
```

struct digunakan untuk mengelompokkan beberapa data yang berbeda (atau sama) tipe ke dalam satu unit yang merepresentasikan suatu objek atau entitas yang utuh.

float digunakan untuk menyimpan nilai desimal (CLO1-CLO4 dan nilai akhir).

std::string digunakan untuk menyimpan indeks nilai (huruf mutu).

Unguided 2

```
FLOAT CLO1
FLOAT CLO2
FLOAT CLO3
FLOAT CLO4
FLOAT nilaiAkhir
STRING indeksNilai

END STRUCT

DECLARE mahasiswa1 AS nilaiSTD
DECLARE mahasiswa2 AS nilaiSTD
```

Deskripsi:

STRUCT digunakan untuk mendeklarasikan tipe data bentukan seperti di C++.

DECLARE digunakan untuk menyatakan variabel, mirip dengan cara kita mendeklarasikan variabel di C++.

FLOAT (untuk time data numerik) dan STRING (tipe data non numerik) adalah tipe data yang digunakan di dalam struct.

Unguided 3

```
DECLARE CLO1, CLO2, CLO3, CLO4 : REAL

OUTPUT "Masukkan nilai CLO-1 : "
INPUT CLO1

OUTPUT "Masukkan nilai CLO-2 : "
INPUT CLO2

OUTPUT "Masukkan nilai CLO-3 : "
INPUT CLO3

OUTPUT "Masukkan nilai CLO-4 : "
INPUT CLO4

OUTPUT "Masukkan nilai CLO-1 : ", CLO1
OUTPUT "Masukkan nilai CLO-2 : ", CLO2
OUTPUT "Masukkan nilai CLO-3 : ", CLO3
OUTPUT "Masukkan nilai CLO-4 : ", CLO4

END PROGRAM
```

DECLARE digunakan untuk mendeklarasikan variabel bertipe REAL (bilangan desimal)

INPUT untuk membaca nilai dari user

OUTPUT untuk menampilkan teks ke layer

Unguided 4

```
Function ubahKeNilaiSTD(CLO1, CLO2, CLO3, CLO4: REAL) => nilaiSTD
```

Deskripsi:

Nama function: ubahKeNilaiSTD

= Sesuai tugasnya: mengubah data input biasa menjadi data bertipe bentukan nilaiSTD.

Parameter:

= CLO1, CLO2, CLO3, CLO4 adalah input dari user (angka desimal, maka real)

Tipe data hasil:

= nilaiSTD, karena fungsi akan menghasilkan satu data lengkap bertipe struct nilaiSTD.

Unguided 5

```
Function ubahKeNilaiSTD (CLO1, CLO2, CLO3, CLO4 : real) => nilaiSTD

DECLARE hasil : nilaiSTD

hasil.CLO1 ← CLO1
hasil.CLO2 ← CLO2
hasil.CLO3 ← CLO3
hasil.CLO4 ← CLO4

hasil.nilaiAkhir ← (CLO1 + CLO2 + CLO3 + CLO4) / 4

RETURN hasil

End Function
```

Deskripsi:

Input Function: CLO1, CLO2, CLO3, CLO4 → semuanya bertipe real

Proses:

- Simpan nilai CLO ke dalam record hasil
- Hitung nilaiAkhir sebagai rata-rata 4 CLO
- Tentukan indeksNilai berdasarkan rentang nilaiAkhir

Output Function: Mengembalikan 1 record (data lengkap) bertipe nilaiSTD

Unguided 6

```
Function hitungNilaiAkhir(CLO1, CLO2, CLO3, CLO4 : real) => real

DECLARE nilaiAkhir : real

nilaiAkhir ← (0.3 * CLO1) + (0.3 * CLO2) + (0.2 * CLO3) + (0.2 * CLO4)

RETURN nilaiAkhir

End Function
```

Deskripsi:

Fungsi ini menerima empat nilai CLO sebagai input.

Setiap CLO dikalikan bobot sesuai ketentuan (30%, 30%, 20%, 20%).

Fungsi mengembalikan hasil perhitungan sebagai nilai akhir.

Unguided 7

```
function TentukanIndeks(nilaiAkhir: decimal): string
  if nilaiAkhir > 80 then
     return "A"
  else if nilaiAkhir > 70 and nilaiAkhir <= 80 then
     return "AB"
  else if nilaiAkhir > 65 and nilaiAkhir <= 70 then
     return "B"
  else if nilaiAkhir > 60 and nilaiAkhir <= 65 then
     return "BC"
  else if nilaiAkhir > 50 and nilaiAkhir <= 60 then
     return "C"
  else if nilaiAkhir > 40 and nilaiAkhir <= 50 then
     return "D"
  else
     return "E"
  end if
end function
```

Function bernama TentukanIndeks menerima parameter nilaiAkhir bertipe decimal.

Mengembalikan nilai bertipe string berupa indeks mutu (A, AB, B, BC, C, D, E).

Percabangan if-else if-else digunakan untuk memeriksa rentang nilai dan mengembalikan indeks yang sesuai.

F. Kesimpulan

Dari tugas-tugas praktikum ini dapat disimpulkan bahwa Tipe bentukan (record/struct) sangat berguna untuk mengelompokkan beberapa data yang berhubungan menjadi satu kesatuan, seperti data nilai CLO, nilai akhir, dan indeks nilai dalam tugas pertama.

Penggunaan function dengan percabangan memungkinkan program menentukan nilai indeks mutu secara otomatis berdasarkan aturan nilai akhir, sehingga proses penilaian menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Pseudocode sebagai alat komunikasi membantu merancang logika program secara jelas sebelum diterapkan ke bahasa pemrograman sesungguhnya.

G. Referensi

B. Stroustrup, *The C++ Programming Language*, 4th ed. Boston, MA, USA: Addison-Wesley, 2013.

K. Louden, *Programming Languages: Principles and Practice*, 2nd ed. Boston, MA, USA: Cengage Learning, 2012.

R. Sedgewick and K. Wayne, *Algorithms*, 4th ed. Boston, MA, USA: Addison-Wesley, 2011.